

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan dan hasil pembahasan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan strategi *what? so what? now what?* (refleksi pengalaman), penulis dapat mengemukakan beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Perencanaan pembelajaran menulis teks berita dengan strategi *what? so what? now what?* (refleksi pengalaman) dirancang dengan menggunakan skenario pembelajaran yang terdiri atas tiga hal penting, yaitu indikator pencapaian hasil belajar, kegiatan belajar mengajar, dan penilaian. Ketiga komponen tersebut disesuaikan dengan prosedur penelitian tindakan kelas (PTK). Pada kegiatan perencanaan, penulis melakukan studi pendahuluan yang bertujuan untuk mengungkapkan permasalahan yang perlu dipecahkan. Penyusunan perencanaan pembelajaran ini menggunakan beberapa komponen yang harus diperhatikan, yaitu menentukan waktu pelaksanaan penelitian, menentukan media pembelajaran sebagai stimulan terhadap siswa untuk penulisan teks berita yang dilaksanakan pada setiap siklusnya, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, menyusun alat observasi, dan menyusun alat evaluasi dalam tiap siklus.
2. Pelaksanaan pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan strategi *what? so what? now what?* (refleksi pengalaman) pada siswa kelas VIII-E

SMP Negeri 15 Bandung berjalan sesuai dengan tahap perencanaan yang telah ditentukan dan mengalami peningkatan tiap siklusnya. Hal ini terbukti dari penilaian observer yang mengamati kegiatan proses belajar mengajar di kelas. Adapun langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan strategi *what? so what? now what?* (refleksi pengalaman) adalah sebagai berikut.

- a. Guru menjelaskan materi mengenai teks berita, unsur-unsur berita, struktur penulisan teks berita, kriteria layak berita, ciri bahasa jurnalistik, diksi, dan penggunaan ejaan yang sesuai dengan norma EYD.
- b. Siswa berpikir tentang “*what?* (apa?)” yang terjadi pada mereka selama pengalaman baru tersebut berlangsung. Di sini, siswa berpikir tentang apa yang mereka amati dari proses pembelajaran, yaitu pemahaman tentang penulisan teks berita.
- c. Guru memberikan stimulan sebagai sebuah pengalaman baru bagi siswa untuk bahan menulis teks berita.
- d. Siswa bertanya kepada dirinya sendiri, “*so what?* (kemudian apa?)”. Di sini, setelah siswa memperoleh pemahaman tentang penulisan teks berita, mereka mengimplikasikan hasil pengalaman tersebut dengan menuliskan bahan-bahan berita yang berhubungan dengan unsur-unsur berita (5W+1H).
- e. Siswa mengembangkan unsur “*now what?* (sekarang apa?)” sesuai strategi pembelajaran, dengan mengaplikasikan pengalamannya yaitu menyunting teks berita dari bahan pembelajaran sebagai sebuah refleksi pengalamannya.

3. Hasil pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan strategi *what? so what? now what?* (refleksi pengalaman) mengalami peningkatan setiap siklusnya. Hal ini dibuktikan dengan perolehan rata-rata nilai siswa. Pada siklus I nilai rata-rata siswa adalah 69,8. Pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 73,8. Kemudian, pada siklus III meningkat kembali menjadi 80,1.

5.2 Saran

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian menulis teks berita dengan menggunakan strategi *what? so what? now what?* (refleksi pengalaman), penulis memberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Guru Bahasa Indonesia diharapkan menggunakan strategi *what? so what? now what?* (refleksi pengalaman) dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis teks berita karena strategi ini terbukti efektif untuk digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita.
2. Penulis menyarankan untuk melakukan penelitian sejenis, yaitu penggunaan strategi *what? so what? now what?* (refleksi pengalaman) pada pembelajaran menulis lainnya, seperti menulis puisi dan cerpen.
3. Penulis menyarankan untuk menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dalam penelitian pembelajaran menulis, karena kegiatan menulis tidak bisa dilaksanakan hanya dalam satu pertemuan. Guru harus berpedoman pada hasil refleksi agar hasil menulis siswa mengalami peningkatan ke arah yang lebih baik.